

Abrasi Intai Puluhan Bangunan di Pantai Depok

BANTUL (KR) - Sejumlah rumah makan di kawasan Pantai Depok Kalurahan Parangtritis Kabupaten Bantul dalam kondisi mengkhawatirkan setelah dihantam abrasi. Sejumlah warga berusaha melindungi bangunan dengan memasang susunan karung berisi material pasir. Menurut informasi warga gelombang pasang terjadi sejak Senin lalu.

"Pastinya saya belum lihat di lapangan, tapi yang kena (abrasi-red) warung di bagian barat. Sementara yang bagian timur tidak, demikian yang dapat saya sampaikan," ujar Ketua Koperasi Wisata Mina Bahari 45, Pantai Depok Kalurahan Parangtritis

Kretek Bantul, Sutarlan, Selasa (25/10). Dijelaskan gelombang pasang diprediksi akan terjadi sampai Kamis mendatang. "Sebenarnya gelombang sudah mulai landai, indikasinya sudah ada 17 nelayan mulai turun ke laut. Harapannya tentu kondisi gelombang tinggi ini segera berakhir," ujarnya.

Diungkapkan, sebenarnya kalau melihat peristiwa sebelumnya, gelombang tinggi kemudian mengenai bangunan rumah makan di tepi pantai sudah sering terjadi. "Gelombang tinggi seperti ini merupakan siklus musiman yang setiap tahun terjadi di pesisir selatan Bantul," ungkapnya.

Merujuk data Koperasi Mina Bahari, jumlah rumah makan di sepanjang Pantai Depok, menghadap pantai atau ring 1 mencapai 56 unit. Kemudian di sisi utara jalan atau yang tidak menghadap pantai jumlahnya kisaran 50 unit.

Terkait persiapan menyambut liburan akhir tahun pengurus koperasi sudah punya kesepakatan tidak akan menaikkan harga aneka makanan seafood di Pantai Depok.

"Tentunya kelompok kami ada pengelolanya, dan kami tidak menaikkan harga supaya wisatawan antusias berkunjung, yang pasti anggota kelompok akan mempersiapkan diri agar lebih rapi," tuturnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Kondisi salah satu bangunan di Pantai Depok yang hancur diterjang abrasi.

MUSIM HUJAN BANYAK JALAN RUSAK Dana Terbatas, Dinas PU Kewalahan

BANTUL (KR) - Menghadapi musim penghujan, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPU PKP) Bantul memetakan wilayah rawan bencana yang bisa mengancam kerusakan bangunan infrastruktur, terutama jalan dan bangunan lain yang menjadi tanggungjawab DPU PKP Bantul.

Menurut PLT Kepala DPU PKP Bantul, Aris Suharyanta SSos MM, awal musim penghujan September 2022 di Bantul terjadi banjir, tanah longsor dan angin kencang yang mengakibatkan sejumlah titik jalan yang rusak, bahkan ada yang putus, serta kerusakan bangkai jalan dan bangkai sungai.

Seperti jalan penghubung Jolosutro dengan Pandean terputus karena tanah longsor.

"Semua kerusakan sudah kami petakan dan semua yang dilaporkan sudah kami lakukan pengecekan," ungkap Aris.

Semua kerusakan membutuhkan penanganan dan perbaikan, tapi karena saat ini sudah memasuki akhir tahun anggaran dan anggaran yang ada sangat terbatas maka DPU PKP Bantul tidak bisa mempercepat perbaikan kerusakan infrastruktur.

Untuk perbaikan kerusakan dilakukan dengan skala prioritas atau yang paling urgen dahulu. Dana dimintakan dari anggaran tidak terduga.

Sementara setiap musim penghujan banyak aspal jalan yang rusak terkena air hujan, terutama jalan yang me-

lewati pedesaan, sehingga DPU PKP setiap saat melakukan pemeliharaan dengan tambal sulam.

Tapi karena keterbatasan SDM mungkin masih terdapat jalan berlobang karena terkena arus air hujan yang belum tersasar petugas DPU, maka dimohon kepada warga untuk memberitahukan atau melaporkan ke DPU PKP Bantul agar bisa segera diperbaiki.

DPU PKP Bantul tetap mengupayakan tidak ada jalan berlobang di wilayah Bantul, karena keberadaan jalan untuk kelancaran lalu lintas, kelancaran ekonomi, kelancaran anak sekolah dan lainnya.

Aris Suharyanta juga mengingatkan kepada pengendara angkutan umum agar muatannya tidak melebihi kapasitas atau kekuatan jalan yang dilewati. (Jdm)-f



KR-Judiman

Salah satu jalan rusak karena dampak banjir dan tanah longsor di Bantul.

Tim LCCA SMAN 1 Pundong Juara Nasional

BANTUL (KR) - Tim Lomba Cerdas Cermat Akuntansi (LCCA) Puspita Bangsa SMAN 1 Pundong Bantul meraih Juara I diajang lomba cerdas cermat tingkat nasional yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) 2022.

Tim Puspita Bangsa terdiri Silva Nur Listiana, Silvi Nur Listiani dan Asti Susanti mampu menyisihkan 50 peserta dari seluruh Indonesia. Ajang tersebut mengangkat tema 'Mengoptimalkan Peran Pelajar dan Mahasiswa yang Kritis dan Partisipatif Guna Meningkatkan Kesadaran Generasi Z terhadap

Kebijakan Perpajakan di Indonesia Melalui Lomba Indonesia Melalui Lomba Cerdas Cermat Akuntansi 2022'.

Kepala SMAN 1 Pundong, Drs Sutrisno MBA, didampingi Waka Kesiswaan Imam Bakti Darmawan SKom, Selasa (25/10), mengatakan LCCA merupakan ajang kompetisi akuntansi tingkat nasional jenjang siswa SMA/SMK/MA tingkat nasional digelar awal bulan ini.

Dari 50 peserta, 25 diantaranya lolos ke babak semifinal. Kemudian babak final diambil tiga peserta yakni Tim Balance MAN Insan Cendekia Paser, Tim Puspita Bangsa SMAN 1 Pundong, serta Tim Hehe dari SMK Penabur Cirebon. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Tim LCCA Puspita Bangsa SMA Negeri 1 Pundong setelah meraih juara.

HARI JADI KE-76 KALURAHAN TRIWIDADI Wujudkan Masyarakat Maju Sejahtera

BANTUL (KR) - Rangkaian kegiatan digelar dalam momentum Hari Jadi ke-76 Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Bantul.

Mulai santunan bagi difabel, upacara, semaan Alquran, ziarah kubur, pengajian, santunan yatim piatu.

Sementara puncak acara dipentaskan kesenian wayang kulit dengan lakon 'Semar Mbangun Padepokan' oleh

dalang Ki Hadi Sutoyo. Lurah Triwidadi Kapanewon Pajangan Bantul, Slamet Riyanto, Senin (24/10), mengatakan dengan digelarnya peringatan Hari Jadi tersebut jadi syiar informasi terkait sejarah bagi generasi penerus bangsa di wilayah tersebut.

Slamet menjelaskan, banyak pencapaian diraih Kalurahan Triwidadi. "Di antara pencapaian itu Triwidadi menyangkal Kalurahan Budaya

sejak tahun 1994 serta Desa preneur dan Prima pada tahun 2019, 2020. Sedang yang tengah berjalan saat ini adalah Kalurahan mandiri Budaya serta yang akan datang adalah desa wisata," ujarnya.

Slamet berharap dengan Hari Jadi ke-76 ini masyarakat Triwidadi semakin maju, guyup rukun, sejahtera aman tangguh religius.

Sementara Panewu Pajangan, Anjar Arintaka Putra, menambahkan momentum peringatan Hari Jadi kalurahan bukan hanya untuk menghitung usia yang telah berjalan.

Tapi juga punya tujuan untuk introspeksi diri dan mawas diri sudah sampai mana lurah dan perangkat dalam melayani masyarakat dan memberi keadilan yang bisa dirasakan masyarakat Triwidadi. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Penyerahan santunan bagi difabel dalam rangka Hari Jadi Kalurahan Triwidadi.

Koran Merapi

Tuntas Tanpa Tendensi

MULAI 1 NOVEMBER 2022

ada yang baru di Koran Merapi lebih SEGAR & MENARIK

IKI BERITAMU DIMUAT NANG NGAREP

...BACAAN SEMUA KALANGAN...

ALAMAT REDAKSI :
Jl. Margo Utomo (d/h P. Mangkubumi)
40 - 42 Yogyakarta 55232
Telp / Faks (0274) 565685 ext 124
email : redaksimerapi2021@gmail.com

IKLAN :
0274-565685 ext 114
email : ikl4nmer4pi@gmail.com